

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran *Swish Max* pada mata pelajaran kecantikan dasar dengan materi koreksi bentuk bibir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan Produk

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Swish Max* pada materi koreksi bentuk bibir siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran *Swish Max* adalah sebagai berikut : a) tahap potensi dan masalah, b) tahap pengumpulan data, c) tahap desain produk, d) tahap validasi media. Media pembelajaran ini memuat komponen-komponen *home*, kompetensi, uraian materi koreksi bentuk bibir, video, rangkuman dan dilengkapi dengan kuis.

2. Kelayakan Produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *Swish Max* layak digunakan pada materi koreksi bentuk bibir siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi diperoleh interval skor 4,44 dengan kriteria “Sangat Baik” dan hasil validasi dari ahli media 4,76 dengan kriteria “Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan pada kesimpulan serta hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran :

1. Media pembelajaran *Swish Max* ini adalah alat ukur untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pada mata pelajaran kecantikan dasar dengan materi koreksi bentuk bibir. Guru juga masih sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran *Swish Max* mulai saat ini sebaiknya digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa dan siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar koreksi bentuk bibir.

